

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUD Pasar Minggu mengenai Analisis tingkat Kelelahan Dengan Komunikasi Terapeutik Perawat Dan Pengisian Formulir Pemberian Edukasi Pasien Saat Masuk Ruang Intensif dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Gambaran karakteristik terhadap 30 responden penelitian didapatkan hasil mayoritas responden berada di dalam kategori usia dewasa akhir, berjenis kelamin perempuan, memiliki tingkat pendidikan terakhir DIII Keperawatan, lebih dari setengah berasal dari suku Jawa, memiliki lama pengalaman kerja 6-10 tahun, dan mayoritas memiliki beban kerja ringan.
- b. Gambaran tingkat kelelahan terhadap 30 perawat di ruang ICU RSUD Pasar Minggu lebih dari setengah responden (70%) mengalami kelelahan ringan.
- c. Gambaran keterampilan komunikasi terapeutik perawat di ruang ICU RSUD Pasar Minggu lebih dari setengah responden (46,7%) memiliki kemampuan komunikasi terapeutik yang baik.
- d. Gambaran ketepatan dalam pengisian formulir edukasi pasien baru menunjukkan hampir setengah responden (70%) tepat dalam pengisian formulir edukasi pasien baru yang baik.
- e. Hubungan antara tingkat kelelahan perawat dengan keterampilan komunikasi terapeutik menunjukkan mayoritas perawat dengan tingkat kelelahan ringan memiliki kemampuan komunikasi terapeutik yang baik (75%) sedangkan kelelahan berat cenderung memiliki kemampuan komunikasi terapeutik yang cukup (15,4%).
- f. Hubungan antara tingkat kelelahan perawat dengan ketepatan pengisian formulir edukasi pasien baru menunjukkan perawat dengan kelelahan

ringan memiliki ketepatan pengisian formulir edukasi pasien baru yang baik (76,2%) sedangkan beberapa perawat dengan kelelahan berat memiliki ketepatan pengisian formulir edukasi pasien baru yang kurang (22,2%).

V.2 Saran

Di bawah ini adalah saran yang dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran, antara lain:

a. Saran Bagi Institusi Pendidikan

Saran bagi institusi pendidikan antara lain dapat memasukkan materi manajemen kelelahan ke dalam kurikulum pendidikan keperawatan. Memperkuat pelatihan komunikasi terapeutik dalam program pendidikan keperawatan, dengan penekanan khusus pada penerapannya dalam kondisi kelelahan. Mengembangkan modul pembelajaran tentang strategi mengatasi kelelahan dan mempertahankan kualitas komunikasi dalam situasi kerja yang menantang dan mengadakan simulasi atau praktik lapangan yang menyimulasikan kondisi kerja di ICU, termasuk pengelolaan kelelahan dan komunikasi efektif.

b. Saran Bagi Peneliti

Saran bagi peneliti antara lain mempertimbangkan waktu agar dapat memperluas penelitian dengan sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas dan generalisasi hasil.

c. Saran Bagi Lahan Penelitian

Saran bagi lahan penelitian rumah sakit antara lain dapat menerapkan strategi manajemen kelelahan yang efektif untuk menjaga tingkat kelelahan perawat ICU tetap rendah, mengingat adanya hubungan signifikan antara tingkat kelelahan dan kemampuan komunikasi terapeutik.

d. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran bagi peneliti selanjutnya antara lain melakukan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil, menggunakan metode penelitian campuran (*mixed*

method) yang menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kelelahan dan komunikasi terapeutik dan dapat melibatkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi komunikasi terapeutik perawat ICU selain tingkat kelelahan, seperti pengalaman kerja, pelatihan, atau faktor psikologis lainnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas area penelitian agar lebih representatif.